

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES KERJA
ANTARA TENAGA KESEHATAN DAN TENAGA
NON-KESEHATAN DI RSUD DR. SOEKARDJO
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Nanda Nurul Latifah

11016122037

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES KERJA
ANTARA TENAGA KESEHATAN DAN TENAGA
NON-KESEHATAN DI RSUD DR. SOEKARDJO
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan (S.Kes)**



Disusun oleh:

Nanda Nurul Latifah

NIM: 11016122037

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

Skripsi, September 2026

Nanda Nurul Latifah

**Perbandingan Tingkat Stres Kerja Antara Tenaga Kesehatan Dan Tenaga
Non-Kesehatan Di Rsud Dr. Soekardjo Tasikmalaya**

XVII + 81 halaman + 17 tabel + 16 lampiran

Abstrak

Rumah sakit merupakan lingkungan kerja dengan berbagai tuntutan pekerjaan yang dapat menimbulkan stres kerja pada tenaga kesehatan maupun tenaga non-kesehatan. Tenaga kesehatan menghadapi tuntutan pelayanan dan tanggung jawab terhadap pasien, sedangkan tenaga non-kesehatan menghadapi tuntutan administratif dan operasional dalam mendukung pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres kerja serta menganalisis perbedaan tingkat stres kerja antara tenaga kesehatan dan tenaga non-kesehatan di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 91 responden, terdiri atas 64 tenaga kesehatan dan 27 tenaga non-kesehatan, yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form dengan instrumen Survei Diagnosis Stres (SDS) yang diadopsi dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 dan menggunakan skala Likert 1–7. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *Independent Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor stres kerja tenaga kesehatan sebesar 74,53, sedangkan tenaga non-kesehatan sebesar 80,26, dengan selisih rata-rata sebesar 5,73 poin. Hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai $t = -0,831$, $df = 89$, dan $p = 0,408$ ($>0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat stres kerja antara tenaga kesehatan dan tenaga non-kesehatan. Pengelolaan stres kerja perlu dilakukan pada kedua kelompok tenaga kerja dengan memperhatikan berbagai aspek psikososial pekerjaan.

Kata kunci : Stres Kerja, Tenaga Kesehatan, Tenaga Non-Kesehatan, Survei Diagnosis Stres (SDS), Rumah Sakit.

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

Skripsi, September 2026

Nanda Nurul Latifah

A Comparison of Work-Related Stress Levels Among Healthcare and Non-Healthcare Workers at Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

XVII + 81 page + 17 table + 16 attachment

Abstract

Hospitals are work environments with various job demands that can cause work-related stress among both healthcare and non-healthcare staff. Healthcare staff face service demands and responsibilities toward patients, while non-healthcare staff face administrative and operational demands in supporting hospital services. This study aims to determine the level of work-related stress and to analyze the differences in work-related stress levels between healthcare workers and non-healthcare workers at the Dr. Soekardjo Regional General Hospital in Tasikmalaya City. This is a quantitative study with a cross-sectional design. The study sample consisted of 91 respondents, comprising 64 healthcare workers and 27 non-healthcare workers, selected using proportionate stratified random sampling. Data collection was conducted online via Google Forms using the Stress Diagnosis Survey (SDS) instrument, adopted from Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.5 of 2018 and employing a 1–7 Likert scale. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods, including the Independent Samples t-Test. The results of the study showed that the average work-related stress score for healthcare workers was 74.53, while that for non-healthcare workers was 80.26, with a mean difference of 5.73 points. The results of the independent samples t-test showed a t-value of -0.831, $df = 89$, and $p = 0.408$ (>0.05), indicating that there was no significant difference in work-related stress levels between healthcare workers and non-healthcare workers. Work-related stress management should be implemented for both groups of workers, taking into account various psychosocial aspects of their jobs.

Keywords : *Work-Related Stress, Healthcare Workers, Non-Healthcare Workers, Stress Diagnosis Survey (SDS), Hospital.*